



# Laporan Kegiatan GK IV

April 2019

Kunjungan Beji Ngawen | Koordinasi Mitra | Inventarisasi Kandang Beji Ngawen

## Kunjungan Beji Ngawen



Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa evaluasi yang diberikan oleh Kepala Desa Beji, Ngawen, Gunungkidul, Suparno S.Sos. yaitu:

1. Fokuskan penetasan
2. Intensifkan perawatan
3. Alternatif mesin tetas karena tegangan listrik tidak stabil
4. Workshop sertifikasi galur ayam diperlukan

Beberapa poin solusi yang didiskusikan yaitu :

1. Workshop sertifikasi galur ayam Golden Kamper dapat dilaksanakan sesuai yang direncanakan dalam proposal. Workshop melibatkan mitra Gama Ayam, mahasiswa dan Karang Taruna Desa Beji. Workshop ditunda hingga H+2 Lebaran.
2. Kegiatan piket rutin mingguan dan pemberdayaan kelompok ternak untuk terlibat sangat diperlukan namun pergerakan kelompok ternak belum maksimal dan cenderung stagnan walaupun dengan dukungan yang diberikan sehingga solusi terbaik adalah mengandalkan Gama Ayam Research Team bersama Pak Sukiyo selaku ketua kelompok ternak Gama Ayam Gunungkidul.

## Koordinasi Mitra



Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa evaluasi yang diberikan oleh Ketua Kelompok Ternak Gama Ayam Gunungkidul, Sukiyo yaitu:

1. Mesin tetas tidak efektif diakibatkan tegangan listrik tidak stabil dan otomasi mesin masih membutuhkan tenaga manual sementara terdapat kendala keahlian teknis
2. Masyarakat daerah Beji tidak memiliki minat yang tinggi terhadap ayam Kamper
3. Ayam Kamper memiliki pesaing yaitu ayam Jowo Super (Joper)
4. Pakan harus standar jika tidak akan terjadi penurunan produktivitas telur

Beberapa poin solusi yang didiskusikan yaitu:

1. Alternatif solusi jangka pendek terhadap mesin tetas yaitu pengambilan telur untuk ditetaskan di HTN Yogyakarta oleh Gama Ayam Research Team. DOC hasil tetasan selanjutnya akan ditempatkan di PIAT guna keperluan pengukuran morfometri dan FCR. Pengukuran menjadi fokus utama sesuai dengan tujuan Gama Ayam Research Team dalam sertifikasi ternak Kamper melalui Ditjennak LSPro Benih Ternak.
2. Kegiatan di Beji nantinya akan disuplai oleh 5 jantan Pelung dan 25 betina Layer Lohmann Brown. Terdapat kendala dalam mencari indukan yang sesuai dengan PJ Mbak Rani Kilatsih dan I Wayan Swarautama M sehingga perlu diadakan survei.
3. Kandang indukan sendiri telah dibersihkan namun sekat kandang harus direvitalisasi sehingga nanti akan dilakukan survei material dengan PJ I Wayan Swarautama M bersama Gama Ayam 2016.
4. Pelaksanaan yang bertepatan dengan puasa nantinya akan ditunda hingga setelah lebaran, waktu ini digunakan dalam memaksimalkan rancangan kegiatan terlebih dahulu seperti penetasan di PIAT.
5. Produk yang dihasilkan berupa telur dan daging ayam nantinya dapat disetorkan ke Biomart. Masukan dari Drs. Trijoko yaitu Biomart didominasi konsumen mahasiswa sehingga harus dicari alternatif pemasaran lain. Pemasaran telur dan

- ayam hidup nantinya dapat dijual di Biomart dan Pasar Terban atau mitra bakul (Hernowo). Produk olahan nantinya masih harus dirancang akan lebih baik bila ada outlet khusus pemasaran olahan daging, mungkin dibuat produk makanan yang dapat disetorkan ke Biomart.
6. 75% profit penjualan disetorkan kepada Sukiyo dan 25% sebagai kas Gama Ayam Research Team untuk mendukung pengembangan kedepan.

## Inventarisasi Kandang Beji Ngawen



Inventarisasi kandang pemuliaan ayam Kamper di Beji Ngawen menghasilkan beberapa evaluasi terkait kondisi kandang. Beberapa penyesuaian diperlukan terkait lantai kandang, partisi kandang dan kelengkapan lain seperti pipa air minum dan tandon penampungan air.